

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* yaitu menggambarkan sekumpulan objek untuk melihat fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu Notoatmojo (2018). Penelitian ini menggambarkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja di SMP Negeri 3 Muaradua Kisam.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi merujuk pada seluruh unit atau elemen yang menjadi fokus dalam penelitian, yang meliputi semua individu atau elemen yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas 3 SMPN 3 Muaradua Kisam jumlah siswa putra/putri kelas 3 sebanyak 106 yang terdiri dari 66 putri dan 40 putra. Total populasi penelitian ini sebanyak 66 orang

2. Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dalam penelitian merujuk pada subjek dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam studi. Dalam penelitian ini didapatkan sampel dengan rumus slovin yaitu:

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

e : tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan (5%)

$$n = \frac{66}{1 + 66(0,05)^2} = \frac{66}{1 + 66(0.0025)} = \frac{66}{1 + 0.165} = 56,65$$

$n = 56,65$ maka dibulatkan menjadi 57 sampel

Untuk mengantisipasi adanya kemungkinan sampel penelitian drop out, jumlah sampel ditambah 10% sehingga didapatkan 63 sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari seluruh populasi siswi kelas VII hingga IX di SMPN 3 Muaradua Kisam. Setiap siswi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Pemilihan dilakukan dengan membuat daftar nama seluruh siswi, kemudian memilih sebanyak 63 siswi secara acak menggunakan bantuan aplikasi spin (sugiyono,2020).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah SMP Negeri 3 Muaradua Kisam Kabupaten Oku Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 28 April 2025

D. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dat primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari responden. Adapun tahapan yang akan dilalui oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian meliputi:

1. Persiapan

Penelitian ini diawali dengan mengajukan permohonan izin *prasurvey* ke SMP Negeri 3 Muaradua Kisam mengenai jumlah remaja. Setelah mendapatkan persetujuan dan surat balasan dari SMP Negeri Muaradua Kisam peneliti segera mengambil data awal atau *prasurvey*.

2. Pelaksanaan

Saat pengambilan data penelitian, langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sehingga responden paham tentang prosedur yang akan dilakukan selama 5 menit.
 - b. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan menjadi responden.
 - c. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
 - d. Peneliti mengecek kembali kuesioner apakah sudah terjawab seluruhnya oleh responden.
3. Hasil
- Setelah peneliti mengumpulkan data pada semua sampel, lalu peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dengan analisis an bivariat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai fenomena yang sedang diteliti Notoatmodjo (2020). Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel- variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe antara lain kuisisioner, catatan konsumsi, kuisisioner dan alat pengukur lainnya sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data.

F. Bahan Penelitian

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2020) data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber utamanya oleh peneliti untuk keperluan penelitian tertentu. Data ini diperoleh secara langsung melalui berbagai metode pengumpulan yang dirancang untuk memperoleh informasi yang spesifik dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui survei, observasi di lokasi, dan penyebaran kuisisioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, dan tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan

penelitian tertentu. Data ini dapat berupa informasi yang telah dipublikasikan atau data yang dikumpulkan oleh organisasi, lembaga, atau individu untuk keperluan lain Sugiyono (2020). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari informasi yang tersedia di SMP Negeri 3 terkait dengan konsumsi tablet Fe.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Soekidjo Notoatmodjo (2022) pengumpulan data adalah proses dalam merolek data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Setelah data tersebut terkumpul data akan diolah dengan system komputerisasi melalui langkah-langkah berikut:

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keakuratan dan kelengkapannya. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kesalahan penulisan, kekurangan informasi, dan memastikan data sesuai dengan format yang telah ditentukan dalam instrumen pengumpulan data. Tujuan dari editing adalah untuk meningkatkan kualitas data sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya sehingga data yang diproses menjadi lebih valid

b. Coding

Coding melibatkan pengubahan data mentah menjadi format yang terstruktur dengan memberikan kode atau label pada kategori atau nilai tertentu. Misalnya dalam kuesioner, jawaban terbuka dapat dikategorikan dan diberi kode numerik untuk memudahkan analisis. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data dengan mengubah informasi kualitatif menjadi data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik.

c. Entry/processing

Entry/processing adalah proses memasukkan data ke dalam sistem komputer atau basis data untuk dianalisis. Proses ini mencakup pengolahan data yang telah dikumpulkan, seperti menginput data ke dalam perangkat

lunak statistik atau spreadsheet. Tujuan dari entry/processing adalah untuk mengubah data dari format fisik atau manual menjadi format digital, sehingga lebih mudah untuk diproses dan dianalisis secara efisien.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah tahap yang melibatkan pembersihan data dari kesalahan, duplikasi, dan inkonsistensi. Proses ini mencakup identifikasi dan perbaikan data yang tidak valid atau tidak konsisten, dan menghapus data duplikat. Tujuan dari cleaning adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki integritas dan akurasi, sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut tanpa adanya kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasi-kan satu data penelitian Soekidjo Notoatmodjo (2022)

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel Soekidjo Notoatmodjo (2022) Hasil dsitribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan *table excel* yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100 \%}{n}$$

Keterangan :

P: Persentase jawaban responden

F : Jumlah jawaban benar

n: Jumlah pertanyaan

H. Ethical Clearance

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2022), dalam penelitian kesehatan, khususnya penelitian kesehatan masyarakat, manusia sering menjadi subjek penelitian. Sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara dengan responden, peneliti harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari mereka melalui proses informed consent, yang memastikan bahwa responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti perlu memperhatikan beberapa aspek penting setelah mendapatkan persetujuan *informed consent*, yaitu:

1. Menjaga Privasi Responden

Peneliti harus menjaga privasi responden dengan menyediakan waktu dan tempat yang sesuai untuk wawancara. Hal ini dilakukan agar responden tidak merasa privasinya terganggu selama proses wawancara atau pengumpulan informasi.

2. Menjaga Kerahasiaan

Responden Semua informasi yang diperoleh dari responden harus dirahasiakan. Peneliti tidak boleh membagikan informasi mengenai responden kepada pihak lain, kecuali untuk kepentingan penelitian dan mencapai tujuan penelitian tersebut.

3. Memberikan Kompensasi

Setelah informasi dikumpulkan, peneliti tidak hanya mengucapkan terima kasih kepada responden, tetapi juga memberikan bentuk penghargaan lain sebagai tanda apresiasi. Kompensasi ini berfungsi sebagai pengakuan atas waktu, tenaga, dan pemikiran yang telah diberikan oleh responden dalam menyediakan informasi yang diperlukan.